BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Gambar 2. 1 Logo Cen Rental

(Arsip Perusahaan, 2024)

PT Cahaya Nusantara Entertainment, yang lebih dikenal dengan nama **Cen Rental**, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan peralatan produksi film, dengan fokus utama pada perlengkapan pencahayaan (*lighting*) dan kamera. Cen Rental berawal dari inisiatif sekelompok anak muda yang memiliki ketertarikan dan pengalaman di dunia perfilman. Melihat adanya peluang di industri ini, mereka berinisiatif membentuk sebuah usaha penyewaan peralatan syuting. Dengan dukungan dana dari investor, Cen Rental berhasil didirikan dan mulai beroperasi.

Pada tahap awal, perusahaan hanya memiliki tiga unit lampu Aputure 600x beserta beberapa peralatan pendukung pencahayaan dalam jumlah terbatas. Target pasar utama saat itu adalah mahasiswa atau kalangan pemula yang memerlukan peralatan produksi sederhana namun memadai. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2024, Cen Rental mengalami perkembangan yang signifikan. Klien yang menggunakan jasa Cen Rental pun semakin beragam, mencakup produksi

komersial seperti iklan televisi (TVC), video musik, hingga berbagai jenis proyek film independen.

Perkembangan perusahaan ini turut ditandai dengan perpindahan lokasi operasional dari sebuah rumah kontrakan ke sebuah ruko yang lebih representatif sebagai basecamp dan pusat layanan rental peralatan syuting. Tidak hanya memperluas jenis alat pencahayaan, Cen Rental juga terus melengkapi armada peralatannya dengan pengadaan kamera sinema, lensa profesional, serta berbagai jenis lampu berkekuatan tinggi untuk mendukung kebutuhan produksi skala menengah hingga besar.

Saat ini, Cen Rental dipimpin oleh Farrel Nathaniel sebagai Direktur Utama, bersama dengan Andre Devianto sebagai Direktur, yang bersama-sama membawa visi perusahaan untuk terus berkembang dan memberikan layanan terbaik bagi para pelaku industri kreatif.

Tabel 2.1. SWOT Cen Rental

SWOT	
Strengths	-Lokasi di dekat kampus UMN dan Binus -Pasar mahasiswa serta alumni UMN -Bekerja sama dengan UMN -Belum banyak rental alat di daerah Tangerang Selatan -Harga dapat dinegosiasikan
Weakness	-Sumber daya manusia yang belum memadai -Keberadaan alat yang belum lengkap
Oppurtunities	-Potensi pasar yang besar di Tangerang Selatan terutama Gading Serpong -Berjalan seiring rasa ingin tahu mahasiswa tentang alat baru -Memiliki internal perusahaan yang juga mahasiswa dan pelaku industri
Threats	-Kurang nya *knowledge* mahasiswa tentang cara pemakaian alat -Rental lain buka di daerah Gading Serpong -Rental lain yang memiliki alat lebih lengkap

(Arsip Perusahaan, 2024)

Menurut tabel analisis SWOT di atas, kekuatan utama yang dimiliki Cen Rental saat ini terletak pada jaringan mahasiswa serta alumni UMN. Hubungan yang erat dengan mahasiswa UMN tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis tetapi juga memperluas koneksi ke mahasiswa dari kampus lain. Selain itu, kolaborasi yang kuat dengan UMN membuka peluang untuk memperluas jaringan alumni serta mendapatkan sumber daya manusia baru yang dapat meningkatkan daya saing Cen Rental dibandingkan dengan penyedia rental lainnya.

Keunggulan lainnya adalah lokasi Cen Rental yang strategis di Tangerang Selatan, di mana belum banyak tersedia penyedia penyewaan peralatan produksi. Hal ini memberikan kesempatan bagi Cen Rental untuk menguasai pasar di wilayah tersebut. Selain itu, kemampuan dalam bernegosiasi harga menjadi nilai tambah yang dapat menarik pelanggan baru dan memperluas basis klien.

Aspek *weakness* dari Cen Rental yang pertama adalah pilihan alat yang masih terbatas. Contohnya rental ini hanya memiliki 1 jenis kamera serta lensa sinema, Cen Rental juga hanya memiliki lampu led belum memiliki lampu seri *HMI*. Ini menjadi salah satu alasan penyewa memilih rental lain karena tidak adanya ketersediaan barang di Cen Rental. Lalu, sumber daya manusia di Cen Rental yang belum memadai juga menjadi salah satu kelemahan rental ini. Seperti servis pengawal yang belum sebaik rental-rental besar, kepahaman pengawal terhadap alat juga masih kurang.

Aspek *oppurtunities* dari Cen Rental memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan bisnisnya. Minat tinggi mahasiswa UMN terhadap peralatan terbaru membuka peluang untuk meningkatkan permintaan penyewaan dari kalangan mahasiswa. Selain itu, pasar di Tangerang Selatan yang masih belum banyak dijangkau oleh penyedia rental peralatan produksi memberikan kesempatan bagi Cen Rental untuk memperluas layanan dan memperkuat posisinya dalam industri penyewaan alat penunjang syuting. Selanjutnya, internal dari Cen Rental juga merupakan pelaku bisnis yang sekaligus dapat menjadi penyewa dari rental sendiri.

Aspek *threats* yang dihadapi Cen Rental terutama berasal dari persaingan dengan rental lain yang telah menjalin kerja sama langsung dengan UMN. Kompetitor tersebut menawarkan harga lebih terjangkau serta memiliki peralatan yang lebih lengkap, yang dapat menjadi tantangan bagi Cen Rental. Oleh karena itu, menurut penulis, Cen Rental tidak bisa hanya berfokus sebagai penyedia penyewaan alat, tetapi juga perlu berkembang menjadi sebuah komunitas bagi para penata cahaya. Dengan cara ini, dapat tercipta regenerasi di antara mahasiswa, khususnya mahasiswa UMN, sehingga Cen Rental memiliki nilai lebih dibandingkan kompetitornya. Kurangnya ilmu penyewa terhadap alat juga menjadi salah satu ancaman bagi Cen Rental, jika terjadi kerusakan karena hal tersebut mereka tidak memiliki Cadangan alat yang dapat langsung ditukar.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

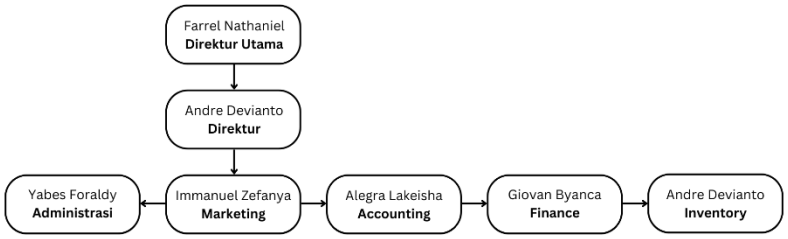

Gambar 2.2 Struktur Perusahaan
(Arsip Perusahaan, 2024)

Berdasarkan dari struktur Perusahaan Cen Rental diatas, rental ini dikepalai Farrel Nathaniel sebagai direktur utama perusahaan. Farrel Nathaniel sebagai direktu utama bertanggung jawab atas seluruh alat rental serta sumber daya manusia yang bekerja bersama beliau dibawah kontrolnya. Beliau yang menentukan barang dan alat apa yang sedang dibutuhkan serta dibeli untuk memperluas jaringan rental, dibantu Andre Devianto sebagai direktur yang juga menjadi kepala gudang lampu Cen Rental. Kedua direktur ini merupakan pelaku industri secara langsung, Farrel

seorang DOP dan Andre merupakan seorang *gaffer* oleh karena itu mereka berdua paham betul apa saja kebutuhan pasar serta pelanggan karena mereka juga merupakan pelaku industri kreatif.

Yabes Foraldy dalam perusahaan ini menjabat sebagai administrasi yang mengetahui serta mengatur jadwal keluar masuknya alat sewaan di Cen Rental. Seluruh barang yang akan disewa dibawah sepengetahuan Yabes, sehingga tidak terjadi kesalahan seperti *double order* atau barang yang belum kembali. Setelah rental ini membeli kamera dan lensa sinema, Yabes juga berperan sebagai kepala gudang kamera. Sehingga Andre dan Yabes akan mengetahui seluruh barang yang sedang keluar untuk disewa pada hari itu.

Immanuel Zefanya, selaku *marketing*, bertanggung jawab atas semua aspek yang berkaitan dengan citra Cen Rental di mata pelanggan. Tanggung jawabnya mencakup pengelolaan Instagram, situs web, WhatsApp, logo, hingga pembuatan *merchandise* seperti baju untuk Cen Rental. Sementara itu, Giovan Byanca sebagai *finance* bertanggung jawab atas seluruh aspek keuangan perusahaan, termasuk pemasukan dari klien serta pengeluaran untuk gaji karyawan, transportasi, dan kebutuhan lainnya. Dalam menjalankan tugasnya, ia dibantu oleh Alegra Lakeisha yang bertanggung jawab dalam bidang akuntansi.

Secara umum, *finance* dan *accounting* memiliki tugas utama dalam menghitung pemasukan dan pengeluaran perusahaan. Dalam Perusahaan Cen Rental, mereka juga bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan secara bulanan atau kuartalan, sesuai dengan kesepakatan antara finance dan direktur.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA